

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang telah dilakukan penulis, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, antara lain:

- * PT Sahabat Buana telah menetapkan standar kualitas yaitu dengan menetapkan batas toleransi kerusakan produk sebesar 3% dan telah melaksanakan pengendalian kualitas produk dengan membuat *histogram* dan membagi jadwal kerja per *shift* yang dimulai dari penerimaan bahan baku, proses produksi sampai dengan hasil produksi.
- * Masih ditemukan persentase tingkat kerusakan produk yang melebihi batas toleransi yang telah ditetapkan oleh perusahaan yaitu sebesar 3%.
- * Dengan menggunakan peta kendali p (proporsi/kerusakan) diperoleh rata-rata persentase kerusakan yaitu sebesar 3,1357%, dimana nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
- * Berdasarkan diagram pareto, prioritas perbaikan yang perlu dilakukan adalah untuk jenis kerusakan belang dengan jumlah persentase kerusakan sebesar 44,67% dan persentase kumulatifnya 44,67% diikuti kerusakan kusam dengan jumlah persentase kerusakan sebesar 32,04% dan persentase kumulatifnya sebesar 76,71%.

- * Dari analisis diagram sebab-akibat dapat diketahui faktor penyebab kerusakan yang utama adalah faktor tenaga kerja (*people*), metode (*method*), mesin (*machine*), dan bahan baku (*material*).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka penulis mencoba memberikan saran yang kiranya dapat membantu terjadinya perbaikan-perbaikan terhadap masalah-masalah yang dihadapi oleh perusahaan, antara lain:

1. Dengan menggunakan metode *Statistical Quality Control* (SQC), perusahaan dapat mengetahui jenis kerusakan yang sering terjadi dan faktor-faktor yang menjadi penyebabnya. Dengan demikian maka perusahaan dapat segera melakukan tindakan pencegahan untuk mengurangi terjadinya produk rusak.
2. Perbaikan kualitas yang dilakukan oleh perusahaan sebaiknya lebih terfokus pada faktor tenaga kerja, pengukuran, mesin dan bahan baku karena faktor tersebut yang menjadi penyebab utama terjadinya kerusakan pada produk. Saran-saran mengenai tindakan yang dilakukan oleh perusahaan dapat dilihat di bab 4.